

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat tertentu dan digunakan untuk memahami fenomena secara ilmiah, di mana peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan dan analisis data dilakukan secara kualitatif, dengan penekanan pada makna yang terkandung dalam data tersebut. Metode ini menggunakan pendekatan deskriptif karena tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau menentukan hubungan sebab-akibat, melainkan lebih berfokus pada penggambaran situasi atau fenomena yang sedang berlangsung selama penelitian. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan menggunakan desain kualitatif deskriptif untuk menguraikan bagaimana intervensi orang tua berperan dalam meningkatkan motivasi diri remaja di Komunitas Sang Musafir.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan memiliki peran yang sangat krusial dan harus dimaksimalkan. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam menggali makna serta sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, keterlibatan peneliti dalam kehidupan subjek penelitian menjadi hal yang esensial hingga tercapai tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Dalam penelitian ini, peneliti akan secara langsung terjun ke lapangan untuk melakukan observasi dan mengumpulkan data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang digunakan adalah di Komunitas Sang Musafir, yang beralamat di Jalan Cindewilis No 20 Kertosari, Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan subjek yang berada di Komunitas Sang Musafir. Data tersebut masih bersifat mentah sehingga perlu diolah terlebih dahulu agar dapat menjadi informasi yang bermakna dan berguna. Subjek utama yang menjadi sumber data primer adalah para remaja di Komunitas Sang Musafir beserta orang tua mereka.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber tidak langsung, bukan langsung dari objek penelitian. Data ini meliputi hasil kajian dari penelitian sebelumnya serta referensi pustaka yang mendukung teori. Sumbernya dapat berupa buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan berbagai literatur terkait lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah beberapa teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data untuk studi ini. Ketiga teknik ini digunakan untuk menganalisis data dan informasi.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung (Yusuf dalam Fadilla *et al.*, 2023). Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dalam penelitian yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan narasumber atau responden, baik dengan menggunakan panduan wawancara maupun tanpa panduan.

Dengan menggunakan metode wawancara, penulis akan mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dari subyek, dan obyek yang di harapkan memberikan data atau informasi berkaitan dengan permasalahan atau menjawab permasalahan yang di teliti. Wawancara dilakukan agar mendapatkan data mengenai, intervensi orang tua dalam meningkatkan motivasi diri remaja di Komunitas Sang Musafir.

2. Observasi

Observasi merupakan fondasi utama dalam berbagai disiplin ilmu. Setiap bidang keilmuan selalu berinteraksi dengan realitas objek yang dapat diamati sebagai sumber kajian dan penelitian. Observasi sendiri adalah aktivitas menggunakan indera untuk mengamati perilaku subjek penelitian dalam konteks sosial yang melingkupinya (Nasarudin *et.a* dalam Islam & Jakarta, 2024). Menurut Creswell, observasi merupakan metode

pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku subjek penelitian atau situasi di lokasi terjadinya suatu peristiwa Daruhadi & Pia Sopiati, (2024).

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang melibatkan berbagai unsur biologis dan psikologis. Dua komponen utama dalam proses ini adalah pengamatan dan daya ingat. Melalui keduanya, seseorang dapat memahami suatu fenomena dengan merujuk pada pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, guna memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai dasar untuk melanjutkan proses penelitian. Dan observasi ini dilakukan dengan melihat langsung di lapangan digunakan untuk menentukan faktor layak untuk diteliti, dan didukung dengan wawancara mengenai gambaran intervensi orang tua dalam meningkatkan motivasi diri remaja di Komunitas Sang Musafir

3. Dokumentasi

Selain menggunakan wawancara dan observasi, data juga bisa diperoleh melalui berbagai dokumen seperti surat, catatan harian, arsip foto, notulen rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sumber tertulis lainnya (Fadilla et al., 2023). Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang bersumber dari dokumen, arsip, atau berbagai bahan tertulis lainnya yang memiliki keterkaitan dengan fenomena yang diteliti. Dokumen yang dimanfaatkan bisa berupa catatan, laporan, surat, buku, maupun dokumen resmi lainnya (Daruhadi & Pia Sopiati, 2024).

Untuk mendeskripsikan gambaran Intervensi orang tua dalam meningkatkan Motivasi diri remaja di Komunitas Sang Musafir, Hal ini bisa menjadi alat bukti yang sah dan resmi untuk membuktikan kebenaran dari Penelitian ini, sehingga dengan tehnik dokumentasi ini segala bentuk kegiatan/aktivitas peneliti akan mencantumkan data yang di anggap relevan.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan komponen krusial dalam suatu penelitian, karena melalui proses ini, data yang diperoleh dari catatan lapangan maupun wawancara akan dipilah dan diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu yang telah ditetapkan, guna menemukan solusi terhadap permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta yang tersedia.

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa dalam analisis data deskriptif terdapat tiga proses utama yang dilakukan yaitu.:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap penyaringan data agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang telah direduksi menyajikan ringkasan hasil pengamatan yang bertujuan untuk mempermudah jalannya proses penelitian. Melalui metode reduksi data, peneliti menyaring informasi-informasi penting dalam penelitian agar isi penelitian lebih mudah dipahami. Proses ini merupakan bagian dari analisis data kualitatif yang berfungsi secara efektif untuk menentukan data yang relevan sebagai

indikator utama, sehingga mempermudah penarikan kesimpulan dan tidak menyulitkan pemahaman terhadap isi penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap mengorganisasi informasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana dan sistematis sehingga lebih mudah dipahami. Data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis berdasarkan model teoritis yang telah ditentukan. Dengan cara ini, seluruh data dapat disusun secara terstruktur, baik dalam bentuk bagan, deskripsi singkat, diagram alur, maupun hubungan antarkategori dan format lain yang dianggap sesuai. Sehingga data-datanya dapat tercantum dengan terstruktur rapih sesuai sajian yang di butuhkan oleh Penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penyusunan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data yang dilakukan secara berkelanjutan, baik saat pengumpulan data berlangsung maupun setelahnya. Kesimpulan menjadi elemen penting dalam sebuah penelitian karena diperoleh dari hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada bagian ini, biasanya tersaji inti dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menyusun kesimpulan merupakan langkah akhir dalam proses analisis data yang dilakukan secara terus-menerus, baik selama maupun setelah data dikumpulkan

Menurut Moleong, ada dua strategi yang digunakan untuk menguji keabsahan data, yaitu dengan mengevaluasi tingkat kepercayaan terhadap temuan melalui berbagai teknik pengumpulan data, serta dengan mengevaluasi tingkat kepercayaan dari berbagai sumber data menggunakan metode yang serupa. Dalam upaya memvalidasi data, peneliti menggunakan teknik triangulasi waktu, yaitu dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data dari sumber yang sama, menggunakan metode yang serupa, tetapi pada waktu atau kondisi yang berbeda. Misalnya, dalam melakukan intervensi kepada orang tua guna meningkatkan motivasi diri remaja, peneliti mengulang wawancara mendalam kepada informan yang sama pada momen atau situasi berbeda. Jika hasil yang diperoleh masih menunjukkan perbedaan data, maka proses ini dapat diulang beberapa kali hingga ditemukan data yang konsisten dan dapat dipastikan kebenarannya (Mekarisce & Jambi, 2020).

H. Tahap -Tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Lapangan

Menyusun rencana penelitian, menetapkan lokasi studi, mengurus perizinan yang dibutuhkan, melakukan survei serta mengevaluasi kondisi lapangan, menentukan dan menggunakan informan yang relevan,

menyiapkan seluruh aktivitas penelitian, serta memperhatikan prinsip-prinsip etika dalam pelaksanaan penelitian.

Pada tahap ini dilakukan pengamatan di Komunitas Sang Musafir guna memperoleh gambaran mengenai lokasi penelitian. Selain itu, tahap ini juga dimanfaatkan untuk mengeksplorasi berbagai fenomena yang tengah berlangsung di lingkungan komunitas tersebut.

2. Tahapan Pengerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data sebanyak mungkin yang berkaitan dengan topik penelitian. Selama berada di lapangan, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan, seperti membangun hubungan yang akrab, penggunaan bahasa yang sesuai, serta peran yang dimainkan oleh peneliti.

3. Tahapan Analisis Data

Proses analisis data dilakukan untuk menjamin validitas data dengan cara membandingkannya dengan fenomena yang terjadi, subjek penelitian, serta dokumen pendukung yang tersedia. Setelah data dinyatakan valid, tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut guna mendapatkan hasil temuan penelitian, yang selanjutnya disusun dalam bentuk laporan akhir penelitian.